

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan asuhan keperawatan post sectio caesarea melalui mobilisasi dini terbukti efektif, ditandai dengan berkurangnya keluhan nyeri, meningkatnya kemampuan mobilisasi, serta menurunnya risiko infeksi. Dengan demikian, intervensi mobilisasi dini dapat dibuktikan efektif dalam mempercepat proses pemulihan pasien.

Adapun berdasarkan uraian pembahasan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Berdasarkan hasil pengkajian, kedua responden pasca operasi sectio caesarea mengalami keterbatasan dalam bergerak secara mandiri. Responden 1 menunjukkan kemampuan duduk dan berdiri dengan bantuan, tetapi masih mengeluh nyeri dan takut bergerak. Responden 2 mengalami keterbatasan lebih berat, hanya mampu berbaring dan bergantung penuh dalam aktivitas, serta menunjukkan ketakutan yang lebih besar terhadap aktivitas fisik. Kedua responden menunjukkan tanda gangguan mobilitas fisik berupa postur tidak seimbang saat bergerak, gerakan lambat, dan kelemahan otot.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang muncul. Diagnosa yang sama pada kedua responden adalah nyeri akut ditandai dengan keluhan nyeri pada area insisi, gangguan mobilitas fisik yang ditandai dengan keterbatasan bergerak dan ketergantungan dalam aktivitas harian, serta pada responden 2 adanya risiko infeksi yang ditandai dengan adanya luka insisi post

operasi sebagai portal masuk kuman. Selain itu, pada responden 1 juga terdapat gangguan integritas kulit yang ditandai dengan adanya luka insisi yang memerlukan perawatan luka secara berkelanjutan.

### 3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan utama yang dilakukan adalah dengan melakukan mobilisasi dini secara bertahap disertai dengan pemberian edukasi mengenai pentingnya mobilisasi dini, pembimbingan aktivitas fisik mulai dari mengubah posisi di tempat tidur, duduk, berdiri, hingga berjalan perlahan sesuai dengan toleransi pasien. Juga melakukan pemantauan tanda vital sebelum dan sesudah aktivitas, serta memberikan dukungan emosional untuk mengurangi ketakutan pasien dalam bergerak. Selain itu, keluarga juga dilibatkan dalam proses pendampingan selama mobilisasi untuk menumbuhkan rasa aman dan meningkatkan motivasi pasien.

### 4. Implementasi Keperawatan

Mobilisasi dini dilaksanakan secara bertahap sesuai kondisi masing-masing pasien. Pada responden 1 intervensi berhasil meningkatkan kemampuan duduk dan berdiri dengan bantuan, serta menunjukkan kesiapan untuk berjalan perlahan. Pada responden 2 implementasi difokuskan pada edukasi, perubahan posisi pasif, dan latihan duduk, dengan hasil berupa peningkatan kemauan untuk mencoba bergerak meskipun masih memerlukan pendampingan penuh. Perawat berperan aktif dalam memotivasi dan mendampingi pasien selama proses mobilisasi berlangsung.

## 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi menunjukkan bahwa penerapan mobilisasi dini memberikan hasil positif. Kedua responden mengalami peningkatan kemampuan fisik, penurunan ketergantungan, dan mulai mandiri dalam aktivitas sederhana. Mobilisasi dini terbukti efektif sebagai intervensi utama untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik pasca operasi dan mempercepat proses pemulihan serta mendukung otonomi pasien. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik pada kedua responden dinyatakan teratasi.

### 5.2 Saran

#### 1. Bagi Pasien Post Sectio Caesare

Disarankan agar pasien lebih aktif mengikuti anjuran mobilisasi dini sejak 6 jam pascaoperasi untuk mempercepat proses penyembuhan, mengurangi nyeri, dan meningkatkan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari. Pasien juga disarankan untuk mencari informasi serta mengikuti edukasi mengenai teknik menyusui yang benar guna mendukung pemberian ASI yang efektif.

#### 2. Bagi Perawat

Disarankan agar perawat meningkatkan konsistensi dalam melaksanakan edukasi tentang mobilisasi dini dan menyusui pasca-sectio caesarea. Selain itu, perawat disarankan untuk terus menerapkan asuhan keperawatan yang holistik dan berbasis bukti guna mempercepat pemulihan pasien dan mencegah komplikasi postoperatif.

#### 3. Bagi Institusi Rumah Sakit

Disarankan agar rumah sakit menyusun dan memperkuat protokol mobilisasi dini bagi pasien post-sectio caesarea. Institusi juga disarankan untuk mengadakan pelatihan rutin bagi tenaga keperawatan agar pelaksanaan asuhan keperawatan berjalan sesuai standar dan mendukung mutu pelayanan serta keselamatan pasien.

#### 4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Disarankan agar institusi pendidikan menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan dalam pengembangan kurikulum, khususnya dalam pembelajaran praktik keperawatan maternitas. Penelitian ini dapat memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai penerapan teori ke dalam praktik lapangan berbasis evidence-based practice.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya mengembangkan studi lanjutan terkait efektivitas mobilisasi dini dengan jangkauan sampel yang lebih luas serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau kualitatif untuk melihat pengaruhnya terhadap aspek psikologis dan tingkat kemandirian pasien pascaoperasi secara lebih mendalam.

#### 6. Bagi Peneliti

penelitian ini disarankan dapat meningkatkan keterampilan ilmiah, berpikir kritis, serta kemampuan berkomunikasi dan berempati terhadap pasien, yang diharapkan dapat menjadi bekal dalam praktik keperawatan profesional ke depannya